

## ABSTRAK

Berangkat dari konsep perlindungan negara terhadap warga negara di luar negeri sebagai bagian dari kewajiban konstitusional, penelitian ini menganalisis upaya Pemerintah Indonesia dalam menanggulangi kasus kekerasan terhadap pekerja migran Indonesia (PMI) di Arab Saudi pada periode 2020-2023. Tingginya kasus kekerasan, khususnya terhadap PMI sektor domestik, menunjukkan masih adanya tantangan serius dalam pemenuhan perlindungan hak asasi dan keselamatan warga negara Indonesia di luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk kekerasan yang dialami PMI serta mengevaluasi langkah-langkah pemerintah dalam pencegahan dan penanganan kasus tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, laporan pemerintah, dan pemberitaan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya, seperti penerapan kebijakan moratorium, penguatan perlindungan diplomatik dan konsuler, serta kerja sama bilateral dengan Arab Saudi. Namun, efektivitas kebijakan tersebut masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan pengawasan, lemahnya penegakan perlindungan di tingkat implementasi, serta perbedaan sistem hukum antara kedua negara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan penguatan koordinasi antar lembaga dan pengembangan mekanisme perlindungan yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan bagi PMI.

**Kata kunci:** Pekerja Migran Indonesia, Upaya Perlindungan Pemerintah, Arab Saudi, Kekerasan pada PMI, Proteksi Diplomatik

## ABSTRACT

*Starting from the concept of state protection for citizens abroad as part of a constitutional obligation, this study analyzes the efforts of the Indonesian Government in addressing cases of violence against Indonesian migrant workers (PMI) in Saudi Arabia during the 2020-2023 period. The high incidence of violence, particularly against migrant workers in the domestic sector, indicates the persistence of serious challenges in ensuring the protection of human rights and the safety of Indonesian citizens overseas. This study aims to examine the forms of violence experienced by PMI and to evaluate government measures in the prevention and handling of such cases. The research employs a descriptive qualitative approach through a literature review of statutory regulations, government reports, and media coverage. The findings show that the Indonesian Government has undertaken various efforts, including the implementation of a moratorium policy, the strengthening of diplomatic and consular protection, and bilateral cooperation with Saudi Arabia. However, the effectiveness of these policies continues to face several obstacles, including limited oversight, weak enforcement of protection mechanisms at the implementation level, and differences in legal systems between the two countries. This study concludes that stronger inter-agency coordination and the development of more effective, adaptive, and sustainable protection mechanisms for Indonesian migrant workers are necessary.*

**Keywords:** *Indonesian migrant workers, government protection efforts, Saudi Arabia, violence against migrant workers, diplomatic protection.*